

ABSTRAK

Khairul anam, 2022, *Strategi Komunikasi Guru Dalam Menanaman Nilai-Nilai Agama di SD Darissalam Batuampar Guluk-guluk Sumenep*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. H. . Ghufron ferdiant, M. Pd.

Kata kunci: strategi komunikasi, nilai-nilai agama

Strategi Komunikasi adalah paduan antara perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dalam mencapai tujuan tersebut perlu adanya strategi komunikasi yang mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis yang harus dilakukan, artinya pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi, seperti itulah yang di gunakan oleh para guru SD darissalam ketika menyampaikan tentang nilai-nilai agama, sehingga para murid dapat menanggapi apa yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: *pertama* Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai agama di SD Darissalam Batuampar Guluk-guluk Sumenep, *kedua* apa kendala dalam menerapkan strategi komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama di SD Darissalam batuampar guluk-guluk sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, teori yang digunakan ialah behavioral yang ditemukan oleh Jhon B. Watson dan juga teori operant conditioning yang di temukan oleh Skinner. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah kepala sekolah, dan para guru. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah: *pertama* strategi yang di gunakan behavioral dengan model S-R (Stimulus-respon) yang dimana ketika para guru itu mwnyampain tentang nilai-nilai agama (hafalan alquran juz 30 sot berjemaah duha duhur) anak-anak disana merespon dan melakukan apa yang disampaikan oleh guru bukan hanya mengiyakan akan tepai juga berupa tindakan *kedua* kendala waktu yang sangat sedikit buat menghafal yaitu empat hari dalam seminggu dan juga kedalanya kenakalan yang wajar bagi anak dan juga anak-anak yang lemah dalam segi menghafal